

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pabrik Gula Satriyan telah melakukan penentuan harga pokok produksi gula dengan periode tahunan. Harga pokok produksi gula dihitung berdasarkan periode tertentu, harga pokok produksi ditentukan pada akhir periode, dan harga pokok per unit produk dihitung dengan membagi biaya produksi selesai periode dengan jumlah unit produk selesai dalam periode yang bersangkutan.
2. Pabrik Gula Satriyan belum memisahkan antara biaya produksi dan non-produksi, juga belum memisahkan antara biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik dan belum memperhitungkan adanya barang dalam proses awal.
3. Pemisahan antara biaya produksi dan non-produksi pada Pabrik Gula Satriyan yang kurang jelas, mengakibatkan biaya produksi gula lebih tinggi dibandingkan dengan perhitungan berdasarkan Akuntansi. Hal ini juga menyebabkan harga pokok penjualan gula yang ditetapkan lebih tinggi dari perhitungan berdasarkan Akuntansi. Hal tersebut juga mengakibatkan pengakuan laba kotor lebih rendah dari perhitungan

berdasarkan Akuntansi. Jadi, kinerja perusahaan dalam pengumpulan biaya produksi gula belum efektif.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka dapat diberikan saran untuk penelitian selanjutnya maupun Pabrik Gula Satriyan sebagai berikut :

1. Perlu adanya pemilahan dan penggunaan metode pengumpulan harga pokok produksi yang benar dan konsisten sesuai dengan proses produksi yang menjadi penentu harga jual produk.
2. Perlu adanya pemisahan biaya produksi dan non produksi secara terperinci, sehingga tidak berpengaruh pada biaya produksi gula.